

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data

1. Profil MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

a. Sejarah Berdirinya MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Pada zaman penjajahan, situasi di mana-mana sangat tidak stabil, karena penjajahan yang terjadi bukan hanya materiil tetapi juga yang bersifat immateriil seperti ideologi, agama, budaya dan sosial. Masyarakat dalam keadaan kacau, umumnya mereka banyak meminta perlindungan para kiai dan ulama. Oleh karena itu, benteng yang kokoh dapat dianggap dapat melindungi mereka dalam pesantren sebab kiai tersebut sebagai pengasuhnya.

Keberadaan pondok pesantren yang dipimpin para kiai, sangat bermanfaat untuk membentengi mental para santri dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat gembengan mental dan keimanan yang kuat. Ilmu-ilmu agama pun dapat dikaji oleh mereka. Semua itu disampaikan dengan sistem dan cara yang sangat sederhana (tradisional). Itulah asal-muasal berdirinya kelembagaan pendidikan di Bugel dan selanjutnya didirikanlah sebuah pesantren

Sebelum sistem klasikal diselenggarakan, di desa Bugel ini terdapat pesantren yang didirikan oleh KH. Abdurrahman, akan tetapi belum sempat mengembangkannya beliau wafat ketika sedang

menjalankan ibadah haji di tanah suci Makkah. Akhirnya rintisan ini dilanjutkan putra (menantu) beliau asal Demak yakni KH. Ismail (wafat tahun 1936) dan kemudian berdirilah sebuah pesantren pertama dengan nama “Safinatun Naja”. Pergantian nama “Matholi’ul Huda” diberikan setelah putra beliau, K. Mawardi pulang mengaji dari seorang guru ngaji KH. Mahfudh – Ponpes. Polgarut Kajen Pati. Bersama kiai-kiai lainnya beliau mengembangkan pesantren dengan dibuatnya sistem klasikal. Para kiai yang membantu beliau antara lain K. Ma’shum, K. Ilyas, KH. Sulaiman, dan K. Hambali.

Pada tahun 1943, tepatnya tanggal 10 Oktober 1943 M/10 Syawwal 1362 H, bersama ulama setempat dan masyarakat, beliau mendirikan madrasah (setingkat dengan ibtidaiyyah sekarang).

Pada umumnya lahirnya Madrasah Tsanawiyah swasta di Kabupaten Jepara ini adalah metaforfosa (pergantian bentuk) dari sekolah-sekolah/tempat pendidikan yang bersifat kejuruan misalnya PGA, Muallimin/Muallimat yang masing-masing lama belajar 6 tahun.

Hal tersebut juga terjadi pada madrasah kami (Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara). Bahwa MTs. Matholi’ul Huda Bugel memiliki ciri khusus antara lain, Pertama; pemisahan peserta didik putra dan siswi putri (dengan jarak lokasi gedung + 150 m), Kedua; penekanan pada kemampuan pemahaman keagamaan (kitab) salaf (dengan tambahan 8 mata pelajaran agama, meliputi; Ushul Fiqih, Nahwu, Shorof, Ta’lim al

Muta'alim, Qiro'atul Kutub, Tajwid, Qiro'atul Qur'an dan menulis Arab). Ketiga; wajib bagi peserta didik lelaki untuk berpeci hitam.

Lahirnya Madrasah Aliyah Matholi`ul Huda Bugel ini dari induknya ialah Madrasah Muallimin/ Muallimat 6 tahun yang lahir pada tanggal 01 Maret 1965 dan sebelumnya Madrasah Muallimin/ Muallimat 6 tahun ini lahir, sudah terselenggara pendidikan tingkat dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang lahir pada tanggal 6 Januari 1946.

Pada tahun 1970, Pengurus membangun gedung sebanyak 5 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 lokal ruang tata usaha dan ruang kepala madrasah. Madrasah Aliyah Matholi`ul Huda Bugel lahir pada tahun 1978, adapun secara administratif sebagaimana tercantum pada piagam dari Depag tertanggal 01 Januari 1979. Pada tahun tersebut Madrasah Matholi`ul Huda mengalami transisi pendidikan yaitu kelas I memakai kurikulum Madrasah Aliyah, kelas II dan III memakai kurikulum PGA 6 Th. Baru pada tahun ajaran 1980/1981 secara utuh memakai kurikulum Aliyah yang bersumber dari Departemen Agama. Alasan Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda Bugel lahir ialah :

- Sudah ditiadakan ujian persamaan PGA 6 Th.
- Intruksi dari Depag
- Karena bertambahnya arus pemasukan peserta didik/siswi pada tahun ajaran berikutnya maka atas prakarsa pengurus pada tahun

1979, dibangunlah penambahan lokal belajar sebanyak 5 lokal serta menyempurnakan bangunan yang dulu.

Secara administratif perkembangan MTs Matholi'ul Huda mengalami perkembangan berbagai jenjang pendidikan, yaitu :

- Tanggal 10 Oktober 1943 berdiri dan masih embrio berupa pondok pesantren.
- Tanggal 1 Maret 1965 berbentuk Mu'allimien/Mu'allimat.
- Tanggal 19 Maret 1979 terdaftar di Kanwil. Departemen Agama Jawa Tengah dengan nomor Lk/3c/226/Pgm. MTs/1980.
- Tanggal 13 Oktober 1986 diaktenotariskan dengan nomor 14 oleh pejabat Dahlan Qosim, S.H.
- Status akreditasi terdaftar nomor: Wk/5c/ /Pgm/Tsanawiyah/1987 tanggal 11 Desember 1987.
- Status akreditasi DIAKUI nomor : Wk/5.c/PP.00.5/1390/1993 tanggal 30 Juni 1993.
- Status akreditasi DISAMAKAN nomor : A/WK/5.c/MTs/767/99 tanggal 25 Maret 1999.
- Tanggal 4 April 2005 mengikuti akreditasi dan telah mendapat nilai terakreditasi A dengan SK Depag Prov. Jateng No. Kw.11.4/4/PP.03.2/642.20.05/2005, 29 April 2005.¹

¹ Observasi lapangan oleh peneliti di lokasi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada 25 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB.

b. Visi Dan Misi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

1) Visi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

“Terciptanya madrasah yang islami, berkualitas dan populis dengan pijakan iman dan taqwa”.

Adapun indikator-indikator dari Visi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan nilainya dalam raport pada bidang akademis maupun non akademis.
- b) Meningkatkan dalam nilai Ujian Nasional.
- c) Meningkatkan proporsi lulusan yang diterima di SMA/MA/SMK baik Negeri maupun Swasta.
- d) Meningkatkan dalam kegiatan berbagai lomba, baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat Nasional .
- e) Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, pramuka dan kedisiplinan Madrasah.
- f) Meningkatkan dalam berperilaku sopan santun dan berbudi luhur.

2) Misi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

- a) Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif
- b) Menumbuhkan semangat berfikir dan berkarya secara intensif.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
 - e) Mendorong terciptanya madrasah yang mampu membekali kemampuan, kemandirian dan humanisasi pada setiap sivitas akademik.
 - f) Memelihara dan meningkatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat.
 - g) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat
- 3) Tujuan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Dengan visi dan Misi sebagaimana tersebut diatas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mempunyai tujuan yang menjadi capaiannya adalah :

- a) Memantapkan keimanan dan menyebarluaskan pengamalan nilai – nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal jama'ah responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan dunia dengan mengedepankan nilai – nilai kemanusiaan dan kebangsaan.
- b) Mendidik, membina dan mempersiapkan sumber daya manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, ketrampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap

terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.

- c) Membela, menegakkan dan menjunjung tinggi keadilan, kejujuran dan kebenaran dalam kehidupan masyarakat dengan santun dan diridhoi Allah SWT.
- d) Berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa melalui media pembelajaran dan pengajaran di lembaga formal.
- e) Ikut serta melakukan inovasi pendidikan menuju ketercapaian sistem pendidikan nasional yang diharapkan.²

c. Tenaga Pengajar MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Yang dimaksud tenaga pengajar di sini adalah guru yang secara langsung menangani pelaksanaan pengajaran dan administrasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tenaga pendidik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara telah menempati posisi jabatan dan tugas mengajar sesuai dengan sistem pengorganisasian dan mengampu mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada, bahkan sudah sesuai dengan latar pendidikan masing-masing. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pengelola MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada 25 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB.

Tabel 4.4.
Data Guru MTs Matholi'ul Huda

No	Jabatan	PNS	GT/PT	GTT/PTT	Jumlah
1	Guru	2	3	45	50
2	Pegawai/TU	-	-	4	4
3	BK	-	-	3	3
4	Pustakawan	-	-	2	2
5	Penjaga	-	-	2	3
6	Tenaga koperasi	-	-	2	2
	Jumlah	2	3	56	60

Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa tenaga pendidik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memiliki latar belakang pendidikan yang telah sesuai dengan standar kualifikasi tenaga pendidikan yang itu serendah-rendahnya strata 1 sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

d. Keadaan Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dari berbagai lapisan masyarakat. Karena pada prinsipnya adalah memberikan pelayanan dibidang pendidikan Islam kepada seluruh masyarakat Indonesia. Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara banyak meraih prestasi akademik maupun non akademik, hal tersebut sebagai bagian dari bukti mutu yang telah dikembangkan selama ini. Adapun data peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Data Peserta didik MTs Matholi'ul Huda.³

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	ROMBE
1	VII	154	207	361	9
2	VIII	142	167	309	7
3	IX	108	158	266	7
	JUMLAH	404	532	936	23

e. Struktur Organisasi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Struktur organisasi yang dimaksud disini adalah seluruh tugas atau tenaga yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah, sebab dalam suatu lembaga pendidikan dapat terealisasi dan terkoordinir secara baik dan rapi, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai. Sebagai lembaga pendidikan formal, untuk menjalankan tugas dan fungsi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dipimpin oleh Kepala madrasah yang menjadi penanggung jawab dalam kegiatan pendidikan, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dibantu oleh Pembantu Kepala Madrasah (PKM) dan petugas lainnya. Adapun susunan kepengurusan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara berdasarkan studi dokumentasi dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:

³ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada 25 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB.

Tabel 4.6
Struktur Organisasi MTs Matholi'ul Huda.⁴

No	Jabatan	Personalia
1	Kepala Madrasah	M. M. Afif, S.HI.
2	Wakamad Kurikulum	H. Anwar, S.Pd.I
	Sie. Pengembangan Kurikulum	Hj. Ni'matul Hanik, S.Pd., M.Pd. / Jamal Abdul Wahab, S.Ag.
	Sie. Peningkatan Mutu Pendidikan Umum	Hj. Siti Aisah, S.Pd.
	Sie. Peningkatan Mutu Pendidikan Agama	Abdul Munib
3	Wakamad Kepeserta didikan	Abd. Mutholib, S.Pd.I.
	Seksi Pelajar/OSIS	Masdi, S.Pd.I. / Nor Arifiyanto, S.Ag. / Moh. Misbahul A,
	Seksi Pramuka/PKS/PMR	Masdi, S.Pd.I.
	Seksi Olahraga	Syaiful Huda, S.Pd.
	Seksi Kesenian	Ah. Yakun
	Seksi UKS	M. Khoirul Naim, SE. / Siti Muthoharoh, S.Pd.
4	Wakamad Sarana/Prasarana	Akhmad Rifa'i, S.Ag.
	Seksi Perlengkapan	Syaiful Huda, S.Pd.
	Seksi Kebersihan	Fakhru Rozi, S.Pd.I.
	Seksi Keindahan	Hudallah, S.Pd.I.
5	Wakamad Humas	Subkhi, S.Pd.I.
	Seksi Sosial	Muhammad Fathun Qorib, S.Pd.I.
	Seksi Kerohanian	Supaat, S.Pd.I.
	Seksi Informasi dan Komunikasi	Syaiful Akhrom, S.Pd.
6	Bendahara Madrasah	Abd. Jalil, S.Pd.I.
7	BK/BP	Sulaiman, S.Pd.I. / Arif Rohman / Hj. Lilis Hidayah, S.Ag. Nuryanah, S.Ag.
8	Kepala Laboran	Hudallah, S.Pd.I.
9	Kepala Perpustakaan	Abd. Jalil, S.Pd.I.
10	Pustakawan	Aniq Noor
11	Kepala TU	Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.
12	Staf TU	Abd. Rosyid / Moh. Zuhdan, S.Pd.I. / Rohmat Hidayat, S.Kom Azharul Izza
13	Tukang kebun	Muhammad Sulaiman, Agus Riyanto
14	Penjaga	Zawawi, Agung

⁴ Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda pada 25 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB

Tugas Pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Madrasah adalah Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi :

- 1) Menyusun program kerja madrasah.
- 2) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kepeserta didikan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kepeserta didikan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Tugas Pokok Waka Kurikulum adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.

- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

Tugas Pokok Bagian Kepeserta didikan adalah membidangi semua urusan kepeserta didikan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- 3) Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- 4) Penilaian terhadap semua peserta didik yang mewakili madrasah terhadap kegiatan diluar madrasah.
- 5) Perencanaan kegiatan setelah peserta didik lulus

Tugas Pokok Waka Saran dan Prasaran adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain Inventarisasi barang, terdiri atas:

- 1) Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- 2) Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- 3) Mencatat alat peraga olahraga.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 5) Penyusunan aturan anggaran madrasah.

Tugas Pokok waka Humas bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah.

2) Membantu pelaksanaan tugas kerjasama komite madrasah.

f. Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel

Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel memuat 10 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi Madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Berikut ini struktur kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7.
Struktur Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel.⁵

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran PAI			
1. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
2. Aqidah Akhlak	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. SKI	2	2	2
B. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
C. Bahasa Arab	2	2	2
D. Bahasa Indonesia	4	4	4
E. Bahasa Inggris	4	4	4
F. Matematika	4	4	4
G. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
H. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
I. Seni Budaya	2	2	2
J. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
K. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
L. Muatan Lokal	-	-	-
1. Bahasa Sunda	2	2	2
2. PLH	2	2	2
3. Keterampilan	2	2	2
4. Kitab Kunig	1	1	1
M. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	38	38	38

Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel terdiri atas 14 mata pelajaran wajib, 4 jenis muatan lokal dan pengembangan diri. Kegiatan Pengembangan diri ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan Madrasah, kebutuhan keluarga dan kebutuhan

⁵ Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 07.30 WIB

lingkungan masyarakat terutama di lingkungan masyarakat dengan berorientasi pada bakat, minat, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan peserta didik.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh Madrasah dan komite Madrasah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum yang dikembangkan di MTs Matholi'ul Huda Bugel berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

- 2) Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang

serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender.

Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.⁶

g. Sarana dan Prasarana MTs Matholi'ul Huda Bugel

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara digunakan semaksimal mungkin sebagai bagian dari pendukung operasional pendidikan sehingga diharapkan dengan fasilitas pendidikan yang memadai akan memberikan hasil yang maksimal terhadap tujuan pendidikan dilingkungan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Sarana dan prasarana terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, dana yang digunakan untuk melengkapi sarana tersebut berasal dari pemerintah,

⁶ Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 07.30 WIB

swadaya wali peserta didik dan yayasan. Adapun beberapa sarana dan prasarana diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana MTs Matholi'ul Huda.⁷

Data Ruang Kelas

Ruang Kelas		Ruang lain yang digunakan untuk Ruang Kelas		Jumlah Ruang Kelas	Keterangan
Jumlah	Ukuran	Jumlah	Ukuran		
7	8 x 9 m ²	1	8 x 9 m ²	22	Layak = 14 ruang
14	7 x 7 m ²				Tdk layak = 8 ruang

Data Ruang Lain

No	Jenis Ruang	Luas	Pemanfaatan	Keterangan
1	R. Kelas	854	Digunakan	
2	R. Perpustakaan	72	Digunakan	
3	R. Laborat IPA	72	Digunakan	
4	R. Laborat Komputer	72	Digunakan	
5	R. Laborat Bahasa	72	Digunakan	
6	R. Keterampilan	-	-	
7	R. Guru	72	Digunakan	
8	R. Kepala/Tata Usaha	72	Digunakan	
9	R. BP/BK	-	-	
10	R. Kantin	-	-	
11	R. Km. Mandi/WC Guru	60	Digunakan	
12	R. Km. Mandi/WC Peserta didik	87	Digunakan	
13	R. Gudang	8	Digunakan	Kurang layak
14	R. Ibadah	64	Digunakan	
15	R. UKS	8	Digunakan	Kurang layak

⁷ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepra diambil pada tanggal 25 Januari 2020, pukul 09.00 WIB

h. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung

Jepara disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9.
Prestasi Non Akademik
MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.⁸

No	JenisLomba	Tahun	Kejuaraan
1.	LT. III KwarcabJepara	1983	Juara I
2.	PorseniPramuka se Jepara	1991	Juara III
3.	MSQ se Kab. Jepara	1993	Juara I
4.	LT. III KwarcabJepara	1997	Juara III
5.	Jambore II Kec. Kedung	1998	Juara III
6.	GerakjalanKab. Jepara	1998	Juara I
7.	K-3 SLTP swasta se Kab. Jepara	2000	Juara I
8.	MTQ Pelajar	2000	Juara I
9.	K-3 SLTP se Kab. Jepara	2000	Juara III
10.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2000	Juara I
11.	HUT PramukaKwarranKedung	2000	Juara III
12.	CerkasMapelUmum	2002	Juara I
13.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2002	Juara II
14.	Bulu tangkis pelajar se Kab. Jepara	2002	Juara III
15.	STQ se Kab. Jepara	2003	Juara I
16.	Lomba Gerak Jalan Depag Jepara	2004	Juara II
17.	Lomba Tingkat (LT-III) KwarcabJepara	2004	Juara II
18.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2005	Juara I dan II
19.	MTQ Pelajar se Jawa Tengah di Jepara	2005	Harapan I
20.	Sepak bola pelajar Kab. Jepara	2006	Harapan I
21.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2006	Juara II
22.	Lomba gerak jalan HUT RI ke-61	2006	Juara II dan
23.	LombaTahfidz 1 JuzPutriKab. Jepara	2007	Juara I
24.	LT-II KwaranKedung	2007	Jaura II
25.	Lomba gerak jalan HUT RI ke-62	2007	Juara II

⁸Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada 22 Januari 2020.

26.	Lomba bulu tangkis pelajar se Kab. Jep.	2008	Juara I
27.	Lomba catur pelajar se Kab. Jep.	2008	Juara I
28.	Lomba MTQ Pelajar se-Kab. Jepara	2008	Juara II
29.	Lomba CCPAI SMP/MTs se-Kab	2008	Juara I
30.	Lomba Gerak Jalan HUT RI ke-63	2008	Juara I
31.	Porseni Se-Kabupaten Jepara	2008	Juara I, II
32.	Lomba MTQ Pelajar se Kab.	2009	Juara II
33.	Lomba Tahfidz 1 juz Pelajar se Kab.	2009	Juara II
34.	Lomba Tartil Qur'an Pelajar se Kab.	2009	Juara II
35.	Lomba CCPAI SMP/MTs se-Kab	2009	Juara I
36.	Lomba Gerak Jalan Pramuka Kedung	2009	Juara I
37.	Tilawah MTQ Putra	2013	Juara II
38.	Tahfidz 1 juz Putra	2013	Juara II
39.	Tartil Qur'an Putra	2013	Juara II
40.	Tartil Qur'an Putri	2013	Juara II
41.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2013	Juara I
42.	Gerak jalan Pramuka	2014	Juara I
43.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2014	Juara I
44.	Tahfidz 1 juz Putra	2015	Juara I
45.	Tilawah MTQ Putra	2015	Juara II
46.	Lomba PKS Kabupaten Jepara	2015	Juara 2
47.	Gerak jalan Pramuka	2016	Juara I
48.	Lomba Gerak Jalan HUT RI ke-63	2016	Juara I
49.	Porseni Se-Kabupaten Jepara	2017	Juara I, II
50.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2017	Juara I
51.	Gerak jalan Pramuka	2017	Juara I
52.	Tilawah MTQ Putra	2018	Juara II
53.	Lomba Gerak Jalan Depag Jepara	2018	Juara II
54.	Lomba Tingkat (LT-III) Kwarcab Jepara	2018	Juara II
55.	Lomba KSM KKMTs 02 Kabupaten	2019	Juara 1
56.	Lomba Pidato KKMTs 02 Kabupten	2019	Juara 2
57.	Lomba Khitobah KKMTs 02 Kabupten	2019	Juara 3
58.	Lomba KSM KKMTs 02 Kabupaten	2019	Juara 2
59.	Lomba Pencak Silat Porsema KKMTs 02	2019	Juara 2
60.	Lomba Baca Puisi Porsema KKMTs 02	2019	Juara 3

B. Analisis Data

1. Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

a. Pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diimplementasikan dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat terpadu dengan pelaksanaan pembelajaran selama peserta didik di sekolah, baik itu di dalam maupun di luar kelas. Sebagaimana hasil wawancara bersama M. Afif (Kepala Madrasah, 45 Tahun) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan akhlak dalam membentuk sikap religius dilaksanakan di Madrasah kami dengan cara membuat dan melatih peserta didik dengan berbagai kegiatan yang sifatnya terpadu. Jadi selama kegiatan pembelajaran di madrasah maupun di luar madrasah ini. Disamping itu semua komponen sekolah sudah saling bersinergi untuk bersama mewujudkan pendidikan bernuansa karakter baik diluar kelas maupun didalam kelas.⁹

Mengacu pada hasil wawancara di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dipadukan selama kegiatan pembelajaran di madrasah maupun di luar madrasah.

⁹ Wawancara eksklusif kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020 Pukul 08.00 WIB

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di atas juga sesuai dengan wawancara dengan Nur Yanah (Guru, 47 Tahun) sebagai berikut:

Pendidikan karakter religious dan kedisiplinan di Madrasah ini dilaksanakan dengan cara dipadukan antara pembelajaran di kelas dan di luar kelas sehingga diharapkan peserta didik tidak hanya pintar ilmu umum yang diukur dengan nilai angka tetapi juga santun dan memiliki karakter dan kepribadian yang kuat.¹⁰

Hasil wawancara dengan guru di atas menyatakan pendidikan karakter religious di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini dipadukan dengan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas sehingga peserta didik tidak hanya pintar ilmu umum tapi juga santun dan memiliki karakter dan kepribadian yang kuat seperti membaca *asmaul husna*, sholat *dhuha*, berdoa saat mulai pelajaran, *istighosah*, pekan dana sosial, baca al-qur'an, tahfidz, hafalan juz amma, fashalatan, seni baca al-qur'an, hafalan al-fiyah dan kegiatan rebana.¹¹

Sedangkan hasil wawancara dengan wali kelas menjelaskan bahwa: Penanaman karakter religious yang dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti bersalam bagi hari, membaca *asmaul husna*, hafalan *juz amma*, bahkan juga dilaksanakannya program *tahfidz Al Qur'an*, maupun berdoa pada saat sebelum pelajaran dimulai pelajaran di kelas.¹²

Penanaman karakter religious yang dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti bersalam pagi hari, membaca *asmaul husna*

¹⁰ Wawancara eksklusif kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020 Pukul 08.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan guru MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB.

¹² Wawancara bersama wali kelas VII MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

maupun berdoa pada saat sebelum memulai pelajaran di kelas dan kegiatan- kegiatan yan lain sebagaimana hasil wawancara penulis dengan informan merupakan pelaksanaan Pendidikan karakter keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini.

Mengacu pada hasil wawancara dengan informan tersebut kemudian penulis melakukan pengamatan lapangan untuk memperkuat temuan yang digali dari wawancara. Berdasarkan hasil obervasi lapangan ditemukan bahwa memang peserta didik bersama-sama membaca asmaul husna sebagaimana hasil observasi di kelas saat jam masuk sekolah dalam pengamatan tersebut dideskripsikan bahwa peserta didik pada pagi hari hasil pengamatan lapangan membaca *asmaul husna* secara bersama-sama serta berdoa pada saat akan dimulai pelajaran di kelas, sedangkan guru ikut memandu jalannya pembacaan *asmaul husna*. Nampak pula guru juga mengkondisikan sebaaian peserta didik yang tidak ikut membaca asmaul husna, membaca *asmaul husna* yang dilakukan tampak peserta didik semangat dengan membaca bersama-sama. Tampak dalam pengamatan peserta didik bersemangat sekali dalam membacanya.¹³

Peneliti juga melakukan penelusuran dokumen dan ditemukan panduan lafadz *asmaul husna* yang digunakan peserta didik untuk membaca *asmaul husna* (DOK1/4/II/2020). Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

¹³ Observasi pagi hari terhadap aktifitas peserta didik, pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 07.00 WIB

bahwa bentuk implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk jiwa religius peserta didik yaitu seperti bersalam pagi hari, membaca *asmaul husna*, membaca doa sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas VIII (Ali Mahmudi, 54 Tahun) sebagai berikut :

Kegiatan-kegiatan yang kami buat untuk melatih karakter peserta didik di sekolah diantaranya bersalam pagi hari saat peserta didik datang ke sekolah karena disini guru menyambut kedatangan peserta didik di depan gerbang, kemudian membaca *asmaul husna* secara bersama-sama satu sekolah mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Bahkan setiap tiga bulan sekali kami juga ada program *istighosah*, juga ada sholat dhuha. Kebiasaan-kebiasaan baik ini sengaja kami programkan untuk menanamkan akhlak keagamaan peserta didik.¹⁴

Hasil wawancara dengan Guru Piket (Lilis Hidayah, 50 Tahun) menyatakan:

Kegiatan untuk melatih karakter peserta didik di madrasah diantaranya bersalaman di pagi hari saat peserta didik datang dan guru menyambut kedatangan peserta didik di depan gerbang, kemudian membaca *asmaul husna* secara bersama-sama mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Bahkan setiap tiga bulan sekali kami juga ada program *istighosah*, juga ada sholat dhuha. Kebiasaan-kebiasaan baik ini sengaja kami programkan untuk menanamkan akhlak keagamaan peserta didik.¹⁵

Petugas guru piket berkewajiban menyambut peserta didik yang datang di pagi hari berdiri di depan pintu gerbang madrasah sebagai upaya mendidik dan membiasa anak memiliki karakter yang baik yaitu bersalaman yang kemudian peneliti lakukan studi lapangan dan mengamati

¹⁴ Wawancara bersama guru wali kelas VIII MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB

¹⁵ Wawancara bersama guru Piket MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020 Pukul 07.30 WIB

ditemukan pada pagi hari peserta didik wajib datang pagi hari dan bersalaman dengan guru piket.

Sedangkan hasil wawancara dengan informan yang lain, Arif Rahman, 41 Tahun (Guru Aqidah Akhlak) mengatakan bahwa:

Implementasi pendidikan akhlak religius juga dilakukan dengan *sholat dhuhur* berjamaah di *mushola* Madrasah yang ada di lingkungan komplek kami dengan cara dipandu oleh guru piket. Kegiatan *sholat dhuhur* berjamaah dilakukan sebagai upaya membangun kebiasaan peserta didik dalam rajin serta disiplin melakukan sholat secara berjamaah. Kegiatan berjamaah *dhuhur* bersama ini sebagaimana hasil temuan lapangan dalam kegiatan wawancara dengan kepala madrasah tsanawiyah bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan peserta didik diantaranya *tahfidz al-Qur'an*, pekan olah raga sosial, seni baca al-qur'an, hafalan *juz amma*, pendampingan tulisan arab pegon, dan pekan dana sosial.¹⁶

Hasil wawancara di atas kemudian peneliti telusuri studi dokumen dan ditemukan jadwal imam sholat berjamaah yang ditempelkan di *mushola* madrasah agar guru disiplin dalam memimpin sholat berjamaah peserta didik-peserta didik.¹⁷ Kegiatan berjamaah dan bentuk-bentuk kegiatan penanaman karakter juga selaras dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII (Nur Aini, 14 Tahun) pada tanggal 5 Februari 2020 yang menyatakan bahwa:

Sholat dhuhur berjamaah, terus pada pagi hari guru bersalaman dengan peserta didik, disamping itu di kelas peserta didik juga membaca *asmaul husna* bersama-sama. Semua kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada setiap masuk sekolah. Kami juga ada jadwal *muadzin* dalam rangka melatih peserta didik dalam melakukan *adzan*, sedangkan setelah selesai sholat kami berdoa,

¹⁶ Wawancara guru Mata Pelajaran kelas VIII MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020 Pukul 08.00 WIB

¹⁷ Studi Dokumentasi Jadwal Imam Sholat pada tanggal 23 Februari 2020 Pukul 08.00 WIB

alhamdulillah belajar di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini banyak dilaksanakan kegiatan keagamaan dan pembiasaan karakter religius sehingga kami menjadi terbiasa.¹⁸

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala madrasah (M. Afif, 45

Tahun) bahwa:

Ada banyak komponen yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan akhlak pada aspek keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini diantaranya guru, komite maupun orang tua peserta didik yang memiliki peran penting untuk mensukseskan program pendidikan karakter keagamaan dan disiplin. Kami selalu melakukan koordinasi dan sosialisasi semua jenis program-program madrasah kepada orang tua peserta didik dan komite sekolah. Sehingga harapan kami pihak eksteren sekolah ikut aktif berperan terkait pendidikan karakter. Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan dan pemikiran setiap kami akan membuat kebijakan disamping itu komite kami libatkan untuk ikut mengawasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah ini, sedangkan orang tua kami percaya untuk melanjutkan pendidikan karakter dari sekolah ke rumah, sehingga harapan kami pendidikan karakter bisa dilaksanakan baik di rumah dan di sekolah. Sedangkan guru menjadi poin utama karena salah satu *stakeholder* yang paling melakukan interaksi komunikasi dengan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran di kelas.¹⁹

Keterlibatan komite madrasah maupun orang tua dalam melaksanakan pendidikan akhlak keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara kemudian peneliti telusuri dalam studi dokumen ditemukan notulen rapat yang menyepakati adanya pendidikan akhlak yang berkelanjutan mulai dari madrasah kemudian

¹⁸ Wawancara bersama peserta didik Kelas VIII (Nur Aini, 14 Tahun) MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020 Pukul 09.00 WIB

¹⁹ Wawancara eksklusif kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

dilanjutkan orang tua di rumah sehingga karakter religius anak bisa lebih baik.²⁰

Dokumen dan wawancara yang diperoleh kemudian peneliti lakukan penelusuran dengan melakukan pengamatan di lapangan pada saat ada rapat antara orang tua dengan kepala madrasah yang juga dihadiri oleh komite sebagaimana hasil observasi bahwa 1 Maret 2020 bahwa pengamatan lapangan kepala sekolah melaporkan perkembangan karakter anak dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan selama pendidikan akhlak di laksanakan di madrasah, kepala madrasah juga meminta orang tua peserta didik untuk bersama-sama bekerjasama dengan madrasah ikut melaksanakan pendidikan akhlak pada aspek religius di rumah masing-masing. Nampak dalam pengamatan orang tua wali murid bersemangat mendengarkan dengan baik sambutan dari kepala madrasah. dalam rapat tersebut juga tampak semua peserta antusias mengemukakan argumennya dalam berbagai agenda rapat mereka aktif memberikan masukan terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, selain orang tua seluruh komponen guru dan kepala madrasah mampu membuat suasana rapat hidup dengan cara menawarkan dan memberikan kesempatan kepada orang tua maupun komite untuk memberikan masukan.²¹

²⁰ Studi Dokumentasi notulen rapat tentang pendidikan karakter pada tanggal 4 Agustus 2019, Pukul 09.00 WIB

²¹ Observasi rapat komite pada Mts Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020, pukul 14.30 WIB

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilaksanakan secara berkelanjutan oleh guru di lingkungan madrasah dan oleh orang tua di lingkungan rumah. Orang tua sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pendidikan akhlak pada aspek religius di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, terjadi kesepekatan dengan sekolah adalah pendidikan anak yang berkelanjutan terutama dalam mengawasi kegiatan keagamaan anak, sebagaimana hasil wawancara dengan orang tua peserta didik (M. Maskan, 50 tahun) yang mengatakan bahwa:

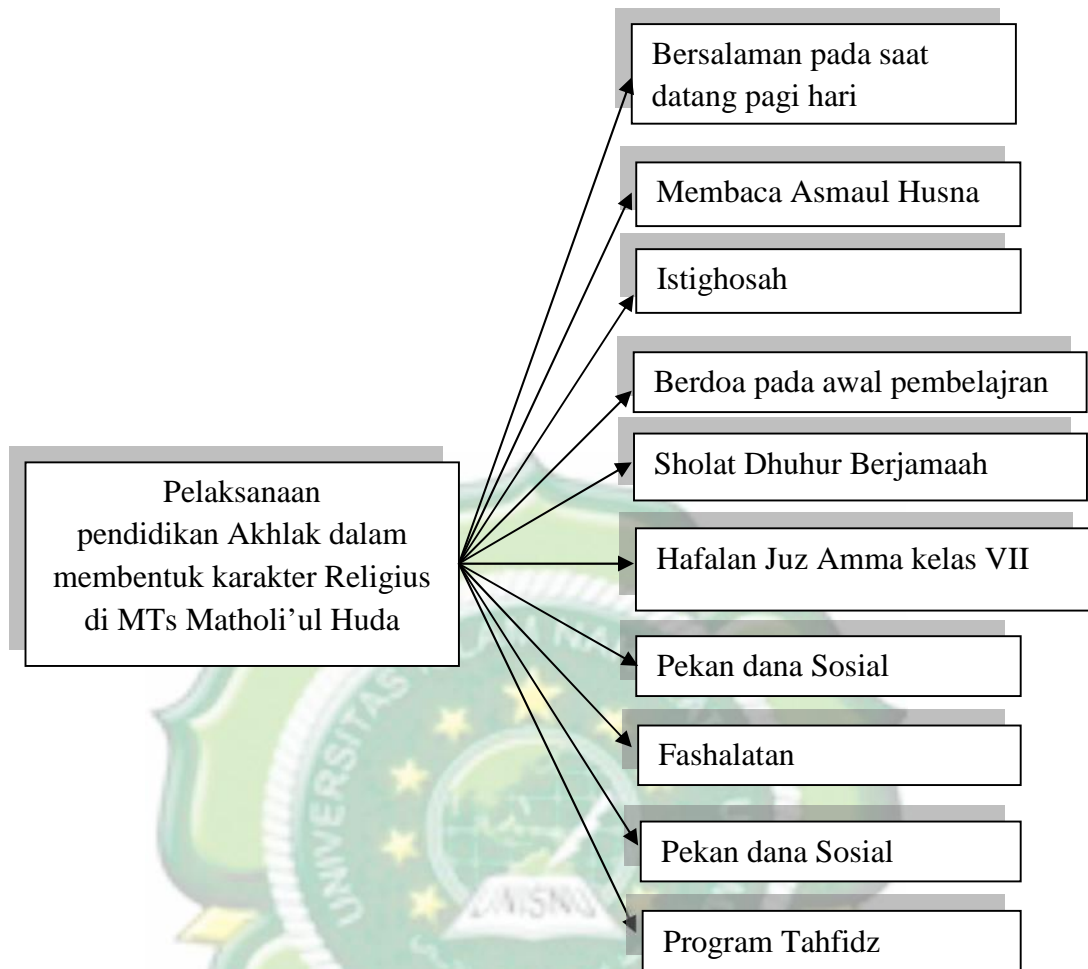
Pendidikan akhlak pada aspek keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sudah bagus, pagi hari anak disambut di depan gerbang dan bersalaman, kemudian membaca *asmaul husna* bahkan anak harus berjamaah *sholat dhuhur* ini menurut saya pendidikan karakter yang luar biasa. Bahkan kepala madrasah meminta supaya penanaman karakter di sekolah dilanjutkan dirumah masing-masing oleh orang tua. Kami sebagai orang tua tentu sangat senang ada kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dengan orang tua sehingga pendidikan karakter anak bisa terpadu antara di lingkungan sekolah dengan di lingkungan rumah pada saat peserta didik sudah tidak di sekolah. Hal ini menjadikan pendidikan karakter lebih panjang waktunya dan lebih bisa dijadikan sebagai upaya memonitoring perilaku anak sehari-hari.²²

Hasil wawancara, observasi dan dokumen sebagaimana temuan lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak pada aspek religius diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dapat

²² Wawancara dengan orang tua peserta didik Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

menumbuhkan karakter dan kepribadian yang baik terhadap anak, diantaranya adalah bersalaman pada saat datang pagi hari, kemudian membaca asmaul husna secara bersama-sama, berbaris di depan kelas pada jam pertama, membaca doa pada jam pertama dan pada saat akan pulang, kemudian sholat berjamaah dhuhur, istighosah, peringatan hari besar Islam seperti *maulid nabi*, *isro'mi'roj*, tahun baru Islam. Hasil penggalian data melalui wawancara, dokumen dan observasi dapat digambarkan dalam bagan tentang berikut ini:

Dari berbagai data yang penulis dapatkan di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter religius di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sudah selaras dengan dimensi karakter religious sebagaimana yang disebutkan dalam Permendikas no 20 Tahun 2018, maupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufihaini yang mengatakan bahwa pendidikan akhlak dapat diterapkan dalam dua kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler maupun ekstra kurikuler dalam aktifitas harian, bulanan maupun yang bersifat tahunan.



Gambar 4.3.
Pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

- b. Pendidikan akhlak dalam membentuk karakter kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Pendidikan akhlak dalam membentuk karakter kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diantaranya adalah Pramuka, Pencak Silat, Patroli Keamanan, PMR, Bimbingan konseling, Sanksi Edukatif pagi yang melanggar, Pembelajaran di kelas, IPNU dan IPNNU,

Saka Bhakti Husada. Hal ini berdasarkan temuan penelitian baik pada wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wakil kepala bidang kepeserta didikan (Abdul Mutholib, 51 Tahun) menjelaskan bahwa:

Penerapan pembinaan kedisiplinan yang paling utama adalah membiasakan penerapan disiplin dalam kegiatan keseharian di ini. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mencontohkan sikap disiplin untuk datang tepat waktu. Selain memberi teladan yang baik, guru juga dituntut untuk tegas dalam menegakkan kedisiplinan dalam kelas terhadap peserta didik. Apabila didapati peserta didik yang tidak berpakaian sesuai atribut seragam yang telah ditentukan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak ada dalam kelas saat jam pelajaran atau bolos, guru harus bertindak tegas. Selain dalam kelas, peserta didik juga harus mematuhi peraturan yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, yaitu tata tertib. Apabila peserta didik melanggar, maka akan diberlakukan sistem poin bagi peserta didik. Dalam buku poin, tercatat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, yang kemudian akan diproses dengan memberikan sanksi, sesuai dengan jumlah poin yang dimiliki peserta didik. Selain sistem poin dan sanksi, pembinaan kedisiplinan bagi peserta didik juga diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Selain itu sistem poin dan sanksi juga diterapkan secara maksimal di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.²³

Hasil wawancara tersebut, tergambar bahwa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menerapkan pembinaan akhlak kedisiplinan bagi peserta didik sebagai bekal untuk diri peserta didik itu sendiri. Karena kedisiplinan merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya pembinaan kedisiplinan peserta didik, diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan sedikit demi sedikit.

²³ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 Pukul 08.00 WIB

Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara (M. Afif, 45

Tahun) memaparkan bahwa:

Hal yang melatar belakangi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan peserta didik adalah keberagaman kepribadian peserta didik yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan peserta didik khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku peserta didik terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik.²⁴

Berdasarkan pemaparan kepala madrasah diatas, tergambar bahwa kedisiplinan peserta didik merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak yang ada di dalam madrasah, terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sikap, teladan, perbuatan, dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh peserta didik dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orangtuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan peserta didik di madrasah. Namun pemberian contoh dan teladan tidaklah cukup. Perlu adanya program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pembinaan

²⁴ Wawancara eksklusif kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 07.30 WIB

kedisiplinan peserta didik. Pengamatan penulis, cara menerapkan kedisiplinan tidaklah mudah. Peserta didik harus diberi contoh dan teladan secara terus menerus dan harus dibiasakan secara berkelanjutan sehingga terbentuk dengan sendirinya. Sebab pada dasarnya prinsip dari pengembangan pembinaan kedisiplinan yaitu berkelanjutan dan dengan sebuah proses yang panjang. Selain itu, perbaikan diri dari para pendidik dan tenaga kependidikan pun perlu dilakukan karena seringkali peserta didik mencontohkan perilaku yang mereka lihat. Contohnya ketika salah satu guru yang datang terlambat, dan beberapa peserta didik yang sedang mencatat poin melihat keterlambatan guru tersebut, kemudian beberapa peserta didik terlihat mengejek guru tersebut dan berani untuk bersikap tidak sopan.²⁵

Jawaban yang telah diberikan oleh beberapa narasumber, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kepeserta didikan, wali kelas, dan orang tua serta komite maupun peserta didik ternyata implementasi manajemen pendidikan akhlak pada aspek kedisiplinan peserta didik yang berlangsung di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diselenggarakan melalui berbagai kegiatan.

Dengan adanya pembinaan kedisiplinan diharapkan dapat membentuk kepribadian dalam hal kedisiplinan peserta didik. Menurut Putri Wulandari, 14 tahun (peserta didik kelas IX) mengungkapkan bahwa:

²⁵ Hasil observasi perilaku kedisiplinan peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dari bulan Januari – Februari 2020

Manfaat yang didapatkan adalah menjadi lebih semangat untuk selalu menerapkan disiplin dimanapun saya berada. Sehingga menjadi terbiasa mengikuti aturan yang ada. Selain itu, orang lain jadi lebih menghargai saya karena kesan positif, dan itu memiliki kepuasan sendiri bagi saya.²⁶

Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan yang berlangsung menandakan bahwa kepribadian peserta didik dibentuk dari segi kedisiplinan. Dalam membentuk kedisiplinan, peserta didik harus terus dilatih dan dibiasakan dalam kesehariannya, agar kedisiplinan dapat tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Berdasarkan pada kajian teori yang sudah dipaparkan dalam bab dua, pembinaan akhlak kedisiplinan peserta didik merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan aturan yang berlaku, agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif.

Menurut Informan peserta didik yang lain (Ainur Rohimah, 14 tahun) peserta didik kelas VII mengatakan bahwa:

Nilai kedisiplinan sangat penting untuk pedoman diri kita. Disiplin harus ditanam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah, madrasah, bahkan hingga ke jenjang karir. Jadi perlunya menerapkan nilai kedisiplinan agar nanti ketika diterapkan di lingkungan masyarakat kita sudah terbiasa menjalaninya.²⁷

²⁶ Wawancara bersama peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

²⁷ Wawancara bersama peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020, Pukul 09. 00 WIB

Berdasarkan pemaparan informan yang peneliti dapatkan, proses pendidikan akhlak kedisiplinan peserta didik tidak hanya berlangsung pada saat kegiatan pembinaan dilaksanakan, tapi juga disetiap kegiatan yang berlangsung di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti saat kegiatan belajar Mengajar (KBM), keseharian dalam lingkungan madrasah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil pengamatan penulis, kegiatan pendidikan akhlak pada aspek kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memang tidak tertulis dalam dokumen yang jelas dan struktur yang formal. Namun, penulis melihat nilai kedisiplinan sudah diaplikasikan di setiap kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini sudah selaras dengan yang teori yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus, 2010 dalam bukunya "*Attarbiyah wa Ta'lim*" dan juga teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, 2007, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*

Salah satu pendidikan akhlak anak dalam membentuk kedisiplinan melalui proses bimbingan konseling yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Kegiatan konseling Islam terbagi menjadi konseling individu dan kelompok. SDM yang kurang memadai, dimana hanya terdapat 2 guru BK yang menangani seluruh peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara membuat program kegiatan konseling ini mendapati banyak kendala, terutama dalam pembagian waktu.

Kegiatan konseling individu yang diterapkan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara hanya dilakukan apabila terdapat peserta didik yang terjaring kasus atau masalah yang terbilang besar. Seperti misalnya bermasalah dengan poin yang sudah mencapai 100, peserta didik yang melakukan tindakan kriminal seperti mencuri atau melukai temannya, peserta didik yang bermasalah seperti NISN yang tidak terdaftar, dan lain sebagainya. Dalam penerapan kegiatan konseling individu, peserta didik yang memiliki masalah akan dipanggil ke ruang BKI, untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.

Sementara itu kegiatan konseling kelompok dilakukan saat mata pelajaran Bimbingan konseling (BKI) berlangsung. Kegiatan konseling kelompok rutin dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah dibuat. Kegiatan konseling ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Karena, kegiatan tersebut merupakan wadah bagi peserta didik dan guru BKI untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan sebagaimana dalam wawancara bahwa dalam kegiatan ini, guru BKI mengontrol peserta didik dan membantu mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik. Menjadi peserta didik yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, memperbaiki sifat dan perilaku peserta didik menjadi lebih bernilai, serta mengarahkan peserta didik megasah kemampuannya berdasarkan minat dan bakat. Tidak hanya memotivasi

dan mengarahkan, guru BK juga berperan dalam menuntun peserta didik ke jenjang berikutnya.²⁸

Cara yang diterapkan guru BKI dalam kegiatan konseling kelompok yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berkonsultasi dan bertukar pendapat. Sehingga guru BK dapat merasakan kedekatan yang intensif dengan peserta didik. Dengan adanya kedekatan tersebut, dapat menciptakan adanya *chemistry* antara guru BK dengan peserta didik, sehingga guru BK akan lebih mudah untuk memberi motivasi, dan peserta didik akan lebih mudah menerimanya.

Kedekatan yang sudah terbangun juga mempermudah guru BK dalam memberikan contoh dan teladan kedisiplinan bagi peserta didik. Karena dengan adanya kedekatan, dapat menyadarkan peserta didik untuk mendisiplinkan diri sendiri. Hal ini dapat membantu guru BK untuk membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya nilai-nilai karakter, terutama kedisiplinan. Karena pemberian motivasi dan contoh teladan yang baik dapat menciptakan inner kontrol bagi peserta didik, yang artinya adalah mendisiplinkan diri tanpa adanya perintah atau paksaan.

Upaya untuk membentuk kedisiplinan peserta didik selain kegiatan pendidikan akhlak dengan proses bimbingan konseling juga dengan melalui pemberian sanksi yang bersifat medidik. Melalui pemberian sanksi, peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab dan menerima resiko atas perbuatan yang telah dilakukannya. Dengan memberikan sanksi

²⁸ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

kepada peserta didik, diharapkan dapat membuat jera dan menyadarkan peserta didik akan pentingnya kedisiplinan sebagaimana hasil wawancara dengan Abdul Mutholib, 47 tahun (wakil kepala bidang kepeserta didikan) mengatakan bahwa:

Sanksi yang diberikan kepada peserta didik adalah sanksi yang bersifat mendidik. Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan hasil akumulasi poin peserta didik yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis sanksi yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran poin yang dimiliki peserta didik. Pembinaan kedisiplinan melalui sanksi ini ditangani langsung oleh wali kelas peserta didik. Setelah buku poin direkap oleh Wakil Kepala bidang Kepeserta didikan.²⁹

Hasil rekap tersebut diberikan kepada masing-masing wali kelas, kemudian disediakan waktu 1 minggu untuk kegiatan pembinaan. Macam-macam sanksi yang diberikan yaitu Hafidz Qur'an (menghafal surat-surat pendek dan pilihan), Jum'at Bersih (Membersihkan lingkungan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara), Pemanggilan Orang Tua peserta didik, dan skorsing.

Sanksi yang diberikan bagi peserta didik yang mendapatkan poin hingga mencapai 50, harus mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan berupa Hafidz Qur'an *Juz 'Amma*. Penerapan dalam kegiatan ini berupa penghafalan surat pendek dan pilihan dengan sistem setoran. Namun teknis pemilihan surat pendek secara teknis dipasrahkan kepada wali kelas sebagaimana hasil wawancara dengan Nur Arifiyanto, 46 Tahun (wali kelas IX) mengatakan bahwa:

²⁹ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

Surat pendek dan pilihan ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Hafidz Qur'an ini merupakan sanksi yang bermanfaat bagi peserta didik. Selain dapat membiasakan peserta didik untuk menerapkan kedisiplinan, sanksi ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di dalam kelas, yang dibina oleh wali kelas. Kegiatan ini dilakukan selama maksimal 1 minggu.³⁰

Berdasarkan hasil observasi bahwa sanksi yang diberikan bagi peserta didik yang mendapatkan poin hingga mencapai 75, harus mengikuti 2 kegiatan pembinaan kedisiplinan, yaitu *Hafidz Qur'an* dan *Jum'at Bersih*. Kegiatan *Jum'at Bersih* dilakukan pada hari Jum'at setelah mengikuti kegiatan menghafal surat pendek dan pilihan. Kegiatan ini dilakukan di musolah, lapangan, dan halaman madrasah. Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh peserta didik yang mendapat poin hingga 75.³¹

Jum'at bersih ini merupakan sanksi yang sangat mendidik bagi peserta didik. Selain dapat membuat jera atas pelanggaran yang dilakukan peserta didik, sanksi ini dapat memperdalam keagamaan dan dapat membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan.

Pemanggilan Orang Tua peserta didik juga merupakan sebuah teguran dan peringatan yang dilakukan oleh wali kelas terhadap peserta didik yang mendapat poin hingga mencapai 100. Pemanggilan orang tua peserta didik dilakukan di minggu ke-2 pembinaan setelah melakukan

³⁰ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

³¹ Hasil pengamatan pada aspek sanksi tahfidzul qur'an peserta didik kelas IX pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

kegiatan pembinaan *Hafidz* Qur'an dan Jum'at Bersih di minggu pertama. Jadi, peserta didik yang mendapat poin hingga mencapai 100 harus mengikuti seluruh kegiatan pembinaan kedisiplinan, dari mulai Hafidz Qur'an, Jum'at Bersih, dan pemanggilan orang tua. Orang tua peserta didik yang datang ke MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tidak hanya menemui wali kelas, namun juga menemui guru BK dan Wakil Kepala bidang kepeserta didikan. Kegiatan pemanggilan orang tua peserta didik, selain menjadi peringatan kepada peserta didik juga sebagai wadah pemberian informasi terkait peserta didik. Informasi mengenai peserta didik disampaikan kepada orang tua agar dapat mengetahui yang selama ini dilakukan anaknya di madrasah. Sehingga orang tua peserta didik bisa membantu pihak madrasah untuk mengontrol dan mendidik anaknya dengan lebih ekstra agar peserta didik dapat menjadi lebih baik sebagaimana hasil wawancara bahwa selain hafidz Qur'an, jum'at bersih, dan pemanggilan orang tua peserta didik, skorsing juga diberlakukan sebagai sanksi kepada peserta didik yang mendapat poin hingga di atas 100 sebanyak 2 periode rekap buku poin secara berturut. Misalnya pada rekap buku poin periode I (Juli- September) yang dilakukan pada bulan September, seorang peserta didik mendapat poin hingga di atas 100, kemudian pada rekap buku poin periode II (Oktober-Desember) yang dilakukan pada bulan Desember, peserta didik tersebut mendapat poin hingga di atas 100 lagi, maka peserta didik tersebut akan di skors selama 2 minggu. Skorsing merupakan sanksi terberat yang ada di MTs Matholi'ul

Huda Bugel Kedung Jepara. Tujuannya, agar peserta didik tidak menganggap sepele peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan.³²

Gambar 4.10.
Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk
Kedisiplinan Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Model Pendidikan Akhlak dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik MTs Matholiul Huda			
Model Pendidikan	BKI	Sanksi Edukatif	Pembelajaran
Tujuan	Memberikan kesadaran akhlak disiplin melalui bimbingan indivisu dan kelompok	Memberikan efek jera atas peserta didik yang kurang disiplin dengan sanksi edukatif	Memberikan materi tentang akhlak
Pelaksana	Guru BKI	Waka Kepeserta didikan	Guru PAI
Tempat	Ruang BKI	Situasional	Di kelas
Objek sasaran	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Pemberian sanksi ini sangat bermanfaat untuk memberi pelajaran kepada peserta didik akan pentingnya mematuhi aturan yang berlaku. Selain itu, pemberian sanksi juga bertujuan untuk membuat peserta didik merasa jera dengan pelanggaran yang telah dilakukannya. Melalui pemberian sanksi, diharapkan peserta didik dapat membiasakan diri untuk mematuhi tata tertib yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Pembinaan kedisiplinan melalui pemberian sanksi merupakan teknik eksternal kontrol yang dilakukan oleh MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Karena dalam menumbuhkan

³² Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

kedisiplinan, kegiatan yang dilakukan berupa pengawasan dan pemberian sanksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka temuan penelitian tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

No	Pendidikan Akhlak dalam Membentuk	
	Karakter Religius	Karakter Kedisiplinan
1	Bersalaman pada saat datang pagi hari	Pramuka,
2	Membaca Asmaul Husna	Pencak Silat
3	Istighosah	Patroli Keamanan
4	Berdoa pada awal pembelajaran	PMR
5	Sholat Dhuhur Berjamaah	Bimbingan konseling
6	Hafalan Juz Amma kelas VII	Sanksi Edukatif pagi yang melanggar
7	Pekan dana Sosial	Pembelajaran di kelas
8	Fashalatan	IPNU
9	Shalat Dhuha	IPPNU
10	Rebana Qosidah	Saka Bhakti Husada

2. Tingkat keberhasilan pendidikan Akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada aspek *religius* dan kedisiplinan peserta didik di

MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ada empat kriteria yang pertama adalah akhlakul karimah peserta didik, kedisiplinan peserta didik, rajin beribadah dan patuh pada tata tertib. Adapun empat sifat tersebut sebagai hasil dari pendidikan karakter kedisiplinan dan religius dideskripsikan dibawah ini:

a. *Akhlakul Karimah*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa salah satu dampak dari pendidikan karakter religius dan kedisiplinan adalah akhlak peserta didik menjadi lebih baik sebagaimana hasil wawancaranya bahwa keberhasilan pendidikan karakter disini cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. Beberapa perubahan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti anak lebih berakhlakul karimah, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin peserta didik juga lebih rajin beribadah seperti sholat *dhuhur* berjamaah dan peserta didik menjadi lebih taat kepada tatatertib. *Alhamdulillah* kami terus menjalankan program pendidikan karakter sebagai bagian dari cirikhas pendidikan kami.³³

Hasil wawancara di atas juga di dukung oleh informan lain yaitu waka kepeserta didikan yang menjelaskan hal yang sama bahwa

³³ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

pendidikan karakter disini cukup berhasil ditandai dari perubahan perilaku peserta didik sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini. Banyak perubahan asalnya anak nakal sekarang menjadi lebih baik bahkan lebih berkahlak, anak juga banyak berubah menjadi lebih disiplin datang pagi jam 7 sehingga tidak terlambat masuk sekolah, anak juga lebih aktif mengikuti ibadah baik istighosah maupun sholat dhuhur serta kebanyakan pada bisa mentaati tata tertib.³⁴

Pendidikan akhlak baik pada aspek karakter kedisiplinan dan karakter religius yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara cukup berhasil berdasarkan berapa pengamatan juga yang peneliti lakukan bahwa anak-anak setiap ada *adzan dhuhur* langsung berkekas menuju mushola untuk sholat dhuhur berjamaah, kemudian pengamatan pada sragam anak lebih disiplin memaki sragam sesuai dengan jadwal hari sekolah yang telah ditentukan, selain itu anak pada pagi hari datang tepat waktu, ini merupakan salah satu perubahan sebagai implikasi dari pendidikan akhlak sehingga terbentuk karakter kedisiplinan maupun karakter religius di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Hasil wawancara dengan informan di atas juga selaras dengan guru wali kelas dalam kegiatan wawancara bahwa salah satu bukti keberhasilan pendidikan karakter disini adalah anak lebih

³⁴ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 08.00 WIB

berakhakhlakul karimah, mereka jadi lebih sopan kepada guru dalam keseharian. Kami merasakan sekali selama berinteraksi dengan mereka, makanya kami usulkan agar program pendidikan karakter ini lebih ditekankan lagi sehingga akan terus memberikan pengaruh positif bagi pergaulan peserta didik dalam keseharian.³⁵

Demikian halnya hasil wawancara di atas didukung dengan wawancara bersama peserta didik yang menyatakan hal yang sama bahwa anak-anak disini berubah menjadi lebih sopan dan baik, kenakalannya lebih menurun, anak-anak jadi lebih sopan sama teman maupun sama bapak dan ibu guru.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu keberhasilan dari pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah anak-anak lebih berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik dengan lingkungan maupun dengan guru.

b. Disiplin

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa salah satu dampak dari pendidikan karakter religius dan kedisiplinan adalah tingkat kedisiplinan menjadi lebih baik sebagaimana hasil wawancaranya bahwa keberhasilan pendidikan

³⁵ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

³⁶ Wawancara bersama peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

karakter disini cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. Beberapa perubahan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti anak lebih berakhlakul karimah, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin peserta didik juga lebih rajin beribadah seperti sholat dhuhur berjamaah dan peserta didik menjadi lebih taat kepada tata tertib. Alhamdulillah kami terus menjalankan program pendidikan karakter sebagai bagian dari ciri khas pendidikan kami.³⁷

Hasil wawancara di atas juga di dukung oleh informan lain yaitu waka kepeserta didikan yang menjelaskan hal yang sama bahwa kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menjadi lebih meningkat setelah adanya pembinaan dan program pendidikan akhlak kedisiplinan lebih ditekankan bahwa Pendidikan akhlak disini cukup berhasil ditandai dari perubahan perilaku peserta didik sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini. Banyak perubahan asalnya anak nakal sekarang menjadi lebih baik bahkan lebih berakhlak, anak juga banyak berubah menjadi lebih disiplin datang pagi jam 7 sehingga tidak terlambat masuk sekolah, anak juga lebih aktif mengikuti ibadah baik istighosah maupun sholat dhuhur serta kebanyakan pada bisa

³⁷ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

mentaati tata tertib.³⁸

Hasil wawancara tersebut di dukung dengan hasil wawancara wali kelas menjelaskan hal yang kurang lebihnya sama yaitu kedisiplinan yang lebih baik lagi di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Hasil wawancara bahwa selaku wali kelas merasakan betul perubahan yang terjadi pada peserta didik saya kelas IX mereka menjadi lebih disiplin baik dalam memakai sragam maupun disiplin dan waktu. Mereka menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Selain itu kelas lain juga mereka menjadi anak yang lebih disiplin.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu keberhasilan dari pendidikan akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah anak lebih meningkat kedisiplinan peserta didik baik dalam disiplin waktu, dalam disiplin berpakaian maupun dalam disiplin mengikuti pelajaran.

c. Rajin beribadah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa salah satu dampak dari pendidikan akhlak religius adalah

³⁸ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

³⁹ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

peserta didik menjadi lebih rajin beribadah sebagaimana hasil wawancaranya bahwa keberhasilan pendidikan karakter disini cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. Beberapa perubahan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti anak lebih berakhlakul karimah, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin peserta didik juga lebih rajin beribadah seperti sholat *dhuhur* berjamaah dan peserta didik menjadi lebih taat kepada tata tertib. *Alhamdulillah* kami terus menjalankan program pendidikan karakter sebagai bagian dari cirikhas pendidikan kami.⁴⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu dan kesempatan yang lain bahwa memang peserta didik Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara terjadi peningkatan dalam kegiatan ubudiyah, mereka menjadi lebih rajin dan termotivasi untuk beribadah. Dalam pengamatan peneliti selama kegiatan sholat *dhuhur* berjamaah tampak peserta didik sedang melaksanakan sholat *dhuhur* berjamaah dengan tertib dan *khusyu'*.⁴¹ Hasil wawancara bersama guru kelas menjelaskan hal yang sama bahwa memang salah satu dampak keberhasilan dari pendidikan karakter keagamaan ini disini adalah semakin rajin beribadah mereka menjadi lebih rajin dan taat beribadah,

⁴⁰ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

⁴¹ Obervasi kegiatan sholat *dhuhur* berjamaah peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 26 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

ya meskipun masih ada presentasi kecil yang masih membandel tapi itu kecil sekali pada intinya peserta didik menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan sholat *dhuhur* berjamaah ataupun *istighosah* bersama.⁴²

Hasil wawancara di atas juga di dukung oleh informan lain yaitu waka kepeserta didikan yang menjelaskan hal yang sama diantaranya bahwa peserta didik disini menjadi lebih rajin beribadah, sebagaimana dalam wawancaranya bahwa pendidikan karakter disini cukup berhasil ditandai dari perubahan perilaku peserta didik sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini. Banyak perubahan asalnya anak nakal sekarang menjadi lebih baik bahkan lebih berkahlak, anak juga banyak berubah menjadi lebih disiplin datang pagi jam 7 sehingga tidak terlambat masuk sekolah, anak juga lebih aktif mengikuti ibadah baik *istighosah* maupun sholat *dhuhur* serta kebanyakan pada bisa mentaati tata tertib.⁴³

Berdasarkan studi dokumentasi untuk memperkuat temuan dalam wawancara memang dalam studi dokumentasi terdapat nilai keagamaan anak pada buku catatan perkembangan perilaku anak mengalami peningkatan yang cukup bagus. Selain itu juga kami temukan beberapa dokumen tata tertib tentang pelaksanaan sholat

⁴² Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

⁴³ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

dhuhur berjamaah.⁴⁴ Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menjelaskan hal yang sama bahwa peserta didik sekarang sudah semakin baik dalam melaksanakan sholat *dhuhur* berjamaah, semua ini karena memang para guru memperhatikan teman peserta didik disini. Saya juga selalu sholat *dhuhur* berjamaah karena sudah menjadi kewajiban saya selaku umat Islam.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu keberhasilan dari pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah anak lebih rajin dalam melaksanakan kegiatan ubudiyah keagamaan misalnya kegiatan *istighosah* tiga bulan sekali, misalnya lagi sholat *dhuhur* berjamaah.

d. Patuh pada tata tertib

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa salah satu dampak dari pendidikan akhlak pada aspek *religi*us dan kedisiplinan adalah tingkat kepatuan anak kepada tata tertib madrasah menjadi lebih baik sebagaimana hasil wawancaranya bahwa keberhasilan pendidikan karakter disini cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. Beberapa perubahan

⁴⁴ Hasil Study Dokumentasi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 26 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

⁴⁵ Wawancara bersama peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti anak lebih berakhlakul karimah, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin peserta didik juga lebih rajin beribadah seperti sholat dhuhur berjamaah dan peserta didik menjadi lebih taat kepada tata tertib. *Alhamdulillah* kami terus menjalankan program pendidikan karakter sebagai bagian dari ciri khas pendidikan kami.⁴⁶

Hasil wawancara di atas juga di dukung oleh informan lain yaitu waka kepeserta didikan yang menjelaskan hal yang sama bahwa pendidikan karakter disini cukup berhasil ditandai dari perubahan perilaku peserta didik sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini. Banyak perubahan asalnya anak nakal sekarang menjadi lebih baik bahkan lebih berakhlak, anak juga banyak berubah menjadi lebih disiplin datang pagi jam 7 sehingga tidak terlambat masuk sekolah, anak juga lebih aktif mengikuti ibadah baik istighosah maupun sholat *dhuhur* serta kebanyakan pada bisa mentaati tata tertib.⁴⁷

Guna memperkuat temuan penelitian, maka dilakukan pengamatan lapangan, dan memang ditemukan bahwa peserta didik Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara lebih

⁴⁶ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, pukul 09.00 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020, Pukul 09.00 WIB

patuh dalam mentaati tata tertib tampak bagaimana peserta didik serempak membaca *Asmaul husna* ini bagian dari bukti bahwa anak melaksanakan tata tertib dengan baik dan benar, selain itu juga mereka masuk kelas dan pulang pada waktu yang ditentukan.⁴⁸ Sedangkan hasil wawancara dengan informan guru wali kelas menjelaskan hal yang sama bahwa ada perubahan pada diri peserta didik disini mereka jadi lebih patuh pada tata tertib karena memang kepeserta didikan juga disiplin dalam terus menjagadan ketat dalam aturan. Anak anak disini patuh pada tata tertib, meskipun ada sedikit yang tidak tapi banyak yang patuh, yang tidak paling satu dua anak dan terus dilakukan pembinaan oleh waka kepeserta didikan.⁴⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik menjelaskan yang sama berkenaan dengan ketaatan tata tertib. Sebagaimana hasil wawancara bahwa anak anak disini sudah mulai membaik tidak seperti dulu. Setelah waka kepeserta didikan diganti dan semakin ketat serta mereka jadi lebih taat pada tata tertib madrasah, sehari hari mereka disiplin masuk kelas mengikuti semua aturan berjamaah maupun kegiatan istighosah, bagi saya ini merupakan kemajuan yang luar biasa.⁵⁰

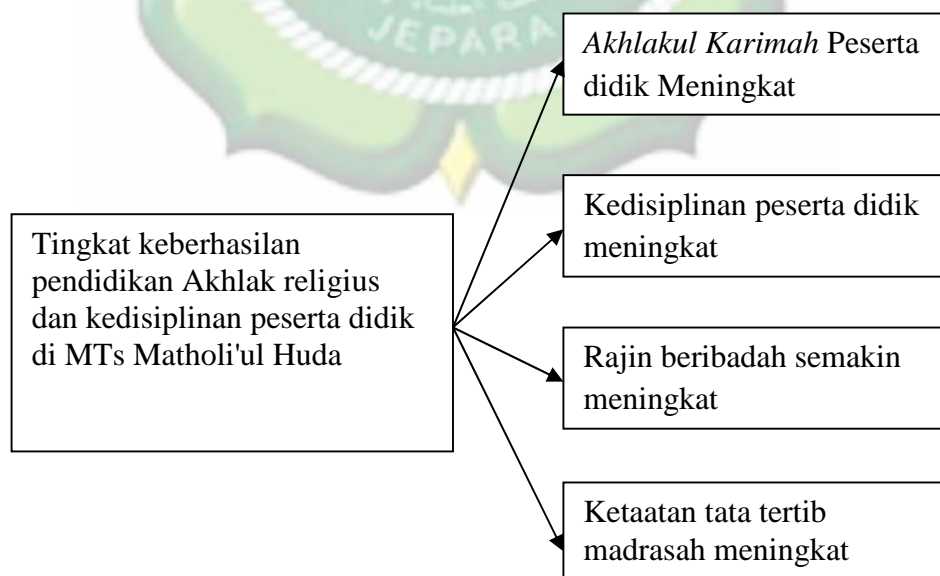
Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di

⁴⁸ Observasi pagi hari terhadap aktifitas peserta didik, pada tanggal 26 Februari 2020 pada pagi hari jam 07.00 WIB

⁴⁹ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 08.00 WIB

⁵⁰ Wawancara bersama peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 23 Februari 2020 Pukul 09.00 WIB

atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pendidikan karakter pada aspek *religius* dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diantaranya adalah penerapan *akhlakul karimah* peserta didik, kedisiplinan peserta didik, rajin beribadah dan patuh pada tata tertib. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada aspek *religius* dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Huda menunjukkan kemajuan, walaupun masih ada sebagian peserta didik yang belum berhasil tapi waka kesiswaan terus melakukan pembinaan dengan berbagai pendekatan dan metode. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter pada aspek *religius* dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 4.6.
Tingkat keberhasilan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda

3. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan di MTs. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Faktor Pendukung pendidikan akhlak dalam membentuk aspek religius dan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sangat penting, karena dengan adanya faktor pendukung program pendidikan akhlak bisa dimaksimalkan. Peneliti menanyakan kepada guru yang berkaitan dengan pendukung dalam manajemennya . Informan memberikan pernyataannya mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak sebagaimana hasil wawancara bersama informan yang menjelaskan bahwa dukungan lebih kepada kerjasama semua guru. Kalau hambatannya itu, guru kelas tidak bisa mengawasi peserta didiknya selama 24 jam, sehingga guru hanya mampu memberi motivasi, dorongan dan arahan relevansinya dengan pendidikan akhlak baik pada aspek kedisiplinan maupun keagamaan, sebagai guru akidah akhlak dalam memberikan nasehat dan arahan tentu tidak lepas dari *dalil-dalil* dan kaidah-kaidah yang ada dalam agama Islam. Setelah anak keluar dari sekolah yang lebih berperan itu orang tua dan lingkungan masyarakat.⁵¹

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kesempatan dan waktu yang lain terhadap salah satu informan yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menjelaskan

⁵¹ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

bahwa faktor pendukungnya yaitu kultur keagamaan masyarakat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang positif dan kuat karena di lingkungan ini terdapat pondok pesantren yang dikelola oleh kyai yang kharismatik dan cukup berpengalaman, jadi sebagian peserta didik di madrasah ada yang ikut pelajaran agama Islam di pesantren tersebut. Terus dukungan penuh orang tua, mereka menyerahkan anak mereka secara penuh terhadap Madrasah ini untuk dibina dan dikenalkan dengan budaya Islam serta keagamaan. Kita disini memiliki nomor kontak orang tua wali yang dapat dihubungi, apabila peserta didik tidak masuk sekolah ataupun memiliki masalah kita langsung menghubungi orang tua mereka. Dan kemudian adanya peraturan sekolah yang dapat membuat peserta didik lebih disiplin, seperti pemberian sanksi maupun pemberian skor kepada peserta didik.⁵²

Sedangkan hasil wawancara dengan informan lain menjelaskan pada waktu dan kesempatan yang berbeda beberapa faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah bahwa dukungan dari orang tua yang diwakili oleh dewan komite madrasah. Mereka sangat antusias dan mendukung penuh terhadap semua program kegiatan yang disusun oleh madrasah tetapi untuk semua anggaran dibebankan kepada madrasah, orang tua tidak ditarik biaya.

Untuk mewujudkan budaya Islami orang tua kami berikan pengarahan agar pembinaan berlanjut sampai dirumah dan lingkungan yang

⁵² Wawancara eksklusif kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 22 Februari 2020 pukul 08.00 WIB

dikendalikan oleh orang tua. Jadi kalau di sekolah nilai keagamaan diajarkan kami kalau dirumah dilakukan orang tua.⁵³

Orang tua menjadi faktor yang dominan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Sebab nilai keagamaan pada pendidikan akhlak yang diajarkan di madrasah jika tidak dilanjutkan di rumah oleh orang tua akan kurang maksimal hasilnya, hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang menjelaskan pernyataan yang sama bahwa faktor keluarga, kedua orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses pendidikan karakter maupun melalui budaya religius. Selanjutnya Lingkungan masyarakat sekitar misalnya tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa anak. Terakhir adanya peraturan-peraturan sekolah juga berpengaruh mbak terhadap perilaku peserta didik.⁵⁴

Orang tua merupakan faktor pendukung yang sangat kuat karena mereka juga berperan aktif dalam proses pembinaan akhlak di rumah. yang kedua lingkungan sekitar sekolah yang juga ikut serta mengawasi apabila ada peserta didik yang akan membolos, maka mereka segera melaporkannya.

Dalam segala kegiatan tentu ada hambatan dan rintangan, namun kesemuanya itu tentu pihak madrasah berusaha meminimalisir dengan

⁵³ Wawancara dengan orang tua peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 10.00 WIB

⁵⁴ Wawancara bersama guru wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Pada tanggal 22 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

cara yang mufakat dan musyawarah bersama, semua stakeholder madrasah membangun kebersamaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara khususnya terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu informan bahwa segala hambatan yang ada dalam program pendidikan karakter anak di madrasah kami selesaikan dengan tiga cara pertama, *musyawarah mufakat* dengan seluruh *stakeholder* sekolah pada akhir cawu kami melakukan rapat *internal*, kedua melalui koordinasi dengan Komite Madrasah agar transparan dan tidak terjadi miskomunikasi, ketiga adalah melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah terkait dalam hal ini adalah Kemenag.⁵⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan M. Afif (Kepala Madrasah, 45 Tahun) mengatakan bahwa:

Diantara faktor-faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah kami diantaranya adalah keterbatasan waktu di madrasah, keterbatasan anggaran, jumlah personalia guru pendamping yang terbatas⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa factor penghambat implelementasi pendidikan karakter diantaranya adalah keterbatasan waktu di madrasah, keterbatasan anggaran, jumlah personalia guru pendamping yang terbatas.

⁵⁵ Wawancara dengan Guru waka kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 08.00 WIB

⁵⁶ Wawancara Kepala Madrasah MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 08.00 WIB

Berdasarkan informan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah pertama kerjasama guru, partisipasi orang tua, lingkungan masyarakat yang religius, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pengawasan oleh pihak madrasah, keterbatasan waktu, dan jumlah personalia guru pendamping. Upaya Madrasah dalam mengoptimalkan faktor pendorong pelaksanaan Madrasah Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah:

- 1) Melibatkan komite dan orang tua secara aktif untuk berpartisipasi serta dalam melanjutkan pendidikan karakter dengan pendidikan akhlak anak diluar jam sekolah sehingga orang tua ikut terlibat langsung dalam mengawasi perkembangan anak.
- 2) Melakukan komunikasi dengan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara untuk bisa saling berkontribusi membangun akhlak dan kagamaan sesuai dengan posisi dan peran masing-masing.
- 3) Terus meningkatkan implementasi tata tertib sekolah sehingga tata tertib madrasah tidak hanya slogan tapi dapat diimplementasikan secara nyata.

C. Pembahasan

1. Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen yang kemudian dianalisis menjadi temuan lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter religius diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter dan kepribadian yang baik terhadap anak, diantaranya adalah bersalaman pada saat datang pagi hari, kemudian membaca *asmaul husna* secara bersama-sama, berbaris di depan kelas pada jam pertama, membaca doa pada jam pertama dan pada saat akan pulang, kemudian shalat *dhuhur* berjamaah, *istighosah*, peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, *isro' mi'roj*, tahun baru Islam.

Hal tersebut selaras dengan temuan penelitian dalam kegiatan wawancara bahwa pendidikan akhlak *religius* dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dengan cara membuat dan melatih peserta didik dengan kegiatan yang dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang dipadukan selama kegiatan pembelajaran di sekolah ini. Disamping itu semua komponen sekolah sudah saling bersinergi untuk bersama mewujudkan pendidikan bernuansa karakter baik diluar kelas maupun di dalam kelas selama peserta didik di

lingkungan Madrasah seperti membaca *asmaul husna* pada pagi hari, sholat *dhuha* maupun berdoa saat pelajaran serta *istighosah*.

Selain itu pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara juga terpadu dalam pembelajaran di masing-masing kelas, artinya anak pada saat menerima materi pelajaran guru juga memasukkan nilai nilai keagamaan di dalamnya, bahkan acuan keberhasilan pembelajaran bukanlah pada aspek kognitif semata melainkan pada aspek afektif. Guru dituntut untuk menilai anak tidak hanya pada kecerdasan akademik saja melainkan pula kecerdasan religinya. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 20 Tahun 2018 sebagaimana dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang memberikan pedoman baku yaitu 18 nilai karakter salah satunya adalah karakter religius.

Sedangkan pelaksanaan pendidikan akhlak pada aspek kedisiplinan diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dianalisa oleh peneliti adalah melalui sistem poin artinya anak setiap ada perbuatan yang melanggar kedisiplinan maka akan dikenakan sistem poin dan tiap tingkatan poin terdapat sanksi yang sifatnya *edukatif*, sedangkan apabila sudah mencapai 100 poin akan dipanggil orang tuanya. Sistem ini cukup bagus karena dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Kemudian melalui pemberian sanksi seketika misalnya anak terlambat masuk sekolah pada pagi hari kemudian

dihukum berdiri di depan sekolah sambil mendapat pembinaan. Selain sistem poin dan pemberian sanksi juga adanya program bimbingan konseling yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Layanan bimbingan konseling ini memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada anak-anak yang kurang disiplin sehingga melalui pendekatan ini anak akan lebih mudah didekati dengan cara yang lebih baik. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pelatihan kedisiplinan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler banyak nilai-nilai yang diimplementasikan dalam kegiatan tersebut. Implementasi pendidikan karakter tersebut dilakukan dengan pembiasaan, contoh dan keteladanan oleh pengampu kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara meliputi pramuka, pencak silat, catur, seni jawa, jarimatika, *English club*. Kegiatan pramuka dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun di luar Madrasah dengan berkemah. Tugas-tugas dan berbagai macam permainan/simulasi pada kegiatan pramuka ini sangat banyak bermuatan pendidikan karakter. Kegiatan pencak silat sangat bermanfaat untuk menumbuhkan percaya diri, mandiri, disiplin, melatih beladiri dan daya tahan tubuh untuk melindungi diri dan kesehatan. Kegiatan ekstra pencak silat ini dilakukan di lingkungan sekolah dan diluar sekolah jika ada kompetisi atau ujian kenaikan tingkat. Kegiatan catur, seni jawa, jarimatika dan *English club*

juga bermanfaat untuk menumbuhkan sikap percaya diri, mandiri, tanggung jawab dan disiplin.

Hal ini selaras dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/ kalender pendidikan satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan

Hal tersebut sebagaimana hasil temuan lapangan pada kegiatan penelitian bahwa sanksi yang diberikan kepada peserta didik adalah sanksi yang bersifat mendidik. Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan hasil akumulasi poin peserta didik yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis sanksi yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran poin yang dimiliki peserta didik. Pembinaan kedisiplinan melalui sanksi ini ditangani langsung oleh wali kelas peserta didik. Setelah buku poin direkap oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan. Pendidikan akhlak kedisiplinan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara ini selaras dengan Permendikbud No 20 Tahun 2018 oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang salah satunya adalah karakter kedisiplinan.

Pelaksanaan pendidikan akhlak guna mencapai karakter disiplin dan *religius* sesuai dengan teori bahwa pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan *akhlak* mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang mengedepankan karakter *religius* selaras dengan hasil penelitian Syarifah Ainiyah, dengan judul "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren" penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembentukan karakter berbasis pesantren memiliki 4 fungsi manajemen dalam melaksanakan pendidikan karakter yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun nilai karakter yang dihasilkan dalam pelaksanaan manajemen berbasis tradisi pesantren adalah religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, kreatif, toleransi dan menghargai prestasi.

Selain itu hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Asniyah Nailasary dengan judul "Manajemen Pendidikan Karakter

Terintegrasi Dalam Pembelajaran Dan Pembudayaan Sekolah” penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter sama seperti manajemen pendidikan pada umumnya, di mana fungsi–fungsi manajemen diterapkan dalam penyusunan program kegiatan yang mendukung. Adapun fungsi–fungsi manajemen yang dilakukan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi manajemen tersebut di integrasikan pada pendidikan karakter melalui proses pembelajaran dan pembudayaan yang dibangun di sekolah. Bentuk integrasi pendidikan dalam pembelajaran ini meliputi: pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran dan fasilitasi penanaman kesadaran akan pentingnya nilai melalui pesanmoral dan pendampingan. Sedangkan bentuk pembudayaannya adalah melalui keteladanan, pembiasaan, ekstrakurikuler pembudayaan karakter melalui bentuk fisik dan melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

2. Tingkat keberhasilan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumen yang kemudian dianalisis menjadi temuan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan pembentukan karakter pada aspek religius dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara bisa dikatakan berhasil karena peserta didik

mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan analisa penelitian bahwa Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter *religijs* dan kedisiplinan tingkat keberhasilannya yaitu akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini berdasarkan fakta lapangan bahwa keberhasilan pendidikan karakter cukup baik, anak sudah banyak yang berubah meskipun secara pelan-pelan. beberapa perubahan tersebut tampak dalam kehidupan sehari-hari selama di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara seperti anak lebih *berakhlakul karimah*, anak lebih disiplin baik dalam disiplin berpakaian, disiplin dalam waktu, mengikuti pelajaran. Selain disiplin peserta didik juga lebih rajin beribadah seperti sholat dhuhur berjamaah dan peserta didik menjadi lebih taat kepada tata tertib.

Selain akhlak peserta didik yang lebih baik tingkat keberhasilan lainnya yaitu anak lebih disiplin hal ini berdasarkan temuan lapangan yang kemudian dianalisa berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa salah satu keberhasilan dari pendidikan karakter kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah anak lebih meningkat kedisiplinan peserta didik baik dalam disiplin waktu, dalam disiplin berpakaian maupun dalam disiplin mengikuti pelajaran.

Kemudian tanda keberhasilan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah peserta didik menjadi lebih rajin beribadah. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah

Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengalami perubahan besar, mereka menjadi lebih rajin dan taat beribadah, meskipun masih ada presentasi kecil yang masih membandel tapi itu kecil sekali pada intinya peserta didik menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjamaah ataupun *istighosah* bersama.

Salah satu dampak keberhasilan pendidikan karakter juga bahwa ada perubahan pada diri peserta didik disini mereka jadi lebih patuh pada tata tertib karena memang kepeserta didikan juga disiplin dalam terus menjagadan ketat dalam aturan. Anak anak disini patuh pada tata tertib, meskipun ada sedikit yang tidak tapi banyak yang patuh, yang tidak paling satu dua anak dan terus dilakukan pembinaan oleh waka kepeserta didikan. Ini menjadikan bukti bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sangat berhasil karena anak mengalami banyak perubahan baik pada aspek kedisiplinan ataupun pada aspek keagamaan dan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan anak menjadi lebih rajin beribadah ini selaras dengan tujuan pendidikan karakter yang sebenarnya dimana tujuan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pada intinya pendidikan karakter di sekolah itu bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya *shalih* secara pribadi (normatif) tetapi juga *shalih* secara sosial yang terwujud dalam perilaku sehari-hari, atau membentuk peserta didik yang mampu mengaplikasikan dzikir, fikir, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-harinya. Juga sesuai dengan apa yang ada dalam Permendikbud No 20 Tahun 2018 sebagaimana dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang memberikan pedoman baku yaitu 18 nilai karakter salah satunya adalah karakter kedisiplinan.

Hasil penelitian tentang pendidikan akhlak disiplin dan religius di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara di dukung oleh hasil penelitian Sa'dun Akbar dimana pendidikan karakter penting dilakukan karena manusia seharusnya bersifat human (*humanis*). Seorang manusia seharusnya bersifat manusiawi. Gejala yang tampak dalam kehidupan sehari-hari adalah terjadinya kecenderungan semakin terkikisnya sifat-sifat kemanusiaan dalam diri manusia, yakni terjadi proses *dehumanisasi* yang demikian pesat. Masalah *dehumanisasi* manusia

di antaranya karena manusia semakin jauh dengan Tuhannya, jauh dengan manusia lain jauh dari lingkungan alam tempat hidupnya, jauh dengan dirinya sendiri, dan sebagai manusia Indonesia, banyak perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan demokrasi, serta keadilan social kurang tumbuh subur pada diri warga bangsa Indonesia, serta keadilan sosial kurang tumbuh subur pada diri warga bangsa Indonesia ini. Karakter sebagian manusia Indonesia dalam relasi dengan bangsa dan negaranya semakin buruk.

Hasil penelitian ini juga di dukung hasil penelitian saudara Rahmat Kamal dengan judul “Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1 2012”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan akhlak al-kharimah yang dipadukan dengan konsep kemendiknas melalui buku pedoman sekolah tentang pendidikan budaya karakter bangsa tahun 2018. Konsep dasar pendidikan karakter dilandaskan pada visi dan misi, sedangkan dalam tataran praktis, konsep dasar pendidikan nilai karakter diimplementasikan kedalam kurikulum mata pelajaran, budaya sekolah dan program pengembangan diri peserta didik. Penelitian ini mengungkap adanya kendala dalam proses pendidikan nilai karakter yaitu kurangnya perhatian keluarga, lingkungan masyarakat umum, regulasi dari sebagian kebijakan pemerintah yang bertendensi politis, guru yang belum disiplin, keterbatasan guru dalam memantau dan melakukan pengamatan terhadap peserta didik serta pribadi peserta didik

itu sendiri yang terkadang masih sering dan selalu di ingatkan. Penelitian ini juga menawarkan beberapa solusi: budaya saling mengingatkan, pendekatan humanistis dalam menyelesaikan masalah, komunikasi aktif dengan orang tua peserta didik dan buku kontak bina prestasi atau buku penghubung.

Kegiatan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara meliputi, tahfidz, Hafalan Juz 'Amma, hafalan Alfiyah, *Fasholatan*, Pekan Dana Sosial. Implementasi pendidikan akhlak pada kegiatan keagamaan ini dilakukan dengan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara rutin setiap hari. Kegiatan *tahfidz* adalah kegiatan rutin para peserta didik menghafalkan kitab suci Al Qur'an. Berbagai kegiatan keagamaan tersebut ada yang dilakukan secara rutin setiap hari dan ada yang hanya dilakukan pada waktu tertentu seperti saat hari raya kurban. Hari raya kurban menunjukkan adanya kepedulian peserta didik pada masyarakat yang kurang mampu dengan cara berbagi daging kurban, sembako dan pakaian layak pakai. Kegiatan pembiasaan pendidikan karakter lainnya adalah melatih peserta didik untuk secara suka rela berinfak, yang biasanya dilakukan tiap hari Kamis. Kegiatan berinfak ini dikoordinir oleh wali kelas masing-masing dan setelah terkumpul akan disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.

Semua orang yang ada di dunia ini mendambakan keadaan yang tenang, nyaman dan kondusif untuk melakukan aktifitas apapun dalam

rangka mencapai *ridho Illahi*. Pendidikan karakter bertujuan menciptakan keadaan tersebut sehingga sungguh mulia dan terhormat bagi siapapun yang berkenan ikut mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara juga mengemban amanah untuk ikut mengimplementasikan pendidikan karakter di madrasah. Hasil wawancara baik dengan guru, karyawan, orang tua peserta didik, komite sekolah maupun peserta didik Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memberikan tanggapan atas implementasi pendidikan karakter dengan tanggapan yang positif.

3. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Akhlak dalam pembentukan karakter religius dan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tegowanu.

Melihat beberapa faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan dan karakter religius di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengupayakan dengan berbagai kegiatan agar penerima manfaat yakni peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, sehingga dapat membangun dan menumbuhkan kedisiplinan sedikit demi sedikit maupun kepekaan peserta didik terhadap ketekunan menjalankan perintah agama Islam. Kedisiplinan yang mulai tumbuh akan terbentuk dalam diri peserta didik, sehingga semakin hari peserta didik akan terbiasa mendisiplinkan dirinya sendiri

sebagaimana temuan lapangan bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik adalah keberagaman kepribadian peserta didik yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan peserta didik khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku peserta didik terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik, selain itu karena jarak yang begitu jauh terkadang ada anak yang kurang disiplin.

Implementasi pendidikan akhlak memerlukan dukungan semua pihak baik pemerintah, kepala sekolah, guru, karyawan, orang tua peserta didik dan masyarakat. Apabila semua pihak tersebut mendukung dengan memberikan bantuan dalam bentuk apapun maka tujuan dari pendidikan karakter menjadikan anak didik kita pintar dan bagus akhlaknya akan segera terwujud. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memiliki potensi yang besar untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dengan factor-faktor pendukung sebagai berikut:

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sangat mendukung implementasikan pendidikan akhlak karena telah dirancang sesuai dengan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai rintisan madrasah unggulan yang menekankan nilai-nilai keislaman menginginkan peserta didik-peserta didiknya memiliki karakter seperti dalam visi misinya. Karakter yang dibangun dalam visi Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah prestasi tinggi, beribadah dan berakhlakul *karimah*, percaya diri, sehat berwawasan lingkungan dan inovatif.

Komitmen kepala madrasah dengan dedikasi dan kemampuan yang cukup untuk mengimplementasikan pendidikan akhlak. Beliau memiliki komitmen yang kuat dan sangat menginginkan peserta didik-peserta didiknya menjadi saleh dan solihah. Sumber daya guru. Sumber daya guru dengan kualifikasi pendidikan sarjana dari berbagai latar belakang pendidikan sangat membantu implementasi pendidikan akhlak di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Sumber daya manusia (SDM) dari karyawan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bekerja maksimal sesuai dengan *job description* dan *job specification* menjadikan implementasikan pendidikan karakter semakin kuat dan lancar. Fasilitas

sarana prasarana. Fasilitas fisik berupa sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara cukup memadai untuk implementasi pendidikan karakter. Sarana lapangan upacara, lapangan tenis meja, lapangan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, peralatan pembelajaran, internet dan perlengkapannya, proyektor LCD, *tape recorder*, pengeras suara meja, kursi, papan tulis, toilet sudah cukup untuk implementasi pendidikan karakter. SDM Wali murid. Sumber daya wali murid yang berasal dari kalangan terdidik dan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu membantu berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam implementasi pendidikan karakter merupakan factor pendukung yang tidak dapat diabaikan. Wali murid siap mencurahkan baik tenaga maupun pikiran untuk mensukseskan implementasi pendidikan karakter.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Suparmin, Manajemen Pendidikan Moral Pada Peserta didik Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mengungkapkan tentang manajemen pendidikan yang berlangsung dimadrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Moral yang berlangsung di Madrasah diupayakan melalui perencanaan yang berdasar pada analisis visi, misi dan tujuan madrasah dan memberdayakan sumber daya pendidik maupun tenaga kependidikan dan pada pelaksanaannya pendidikan moral diajarkan melalui integrasi kegunaan metode dan pendekatan variatif.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang lain menjelaskan dalam Syarifah Ainiyah, “Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren” penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembentukan karakter berbasis pesantren memiliki 4 fungsi manajemen dalam melaksanakan pendidikan karakter yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun nilai karakter yang dihasilkan dalam pelaksanaan manajemen berbasis tradisipesantren adalah religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, kreatif, toleransi dan menghargai prestasi.

Nilai-nilai Pendidikan karakter yang tidak kalah pentingnya yaitu nilai-nilai disiplin dan religius yang menjadi perhatian khusus Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara. Pada visi beriman dan berakhlak Karimah dan visi berprestasi semua peserta didiknya untuk dapat menerapkan nilai-nilai tanggung jawab. Dengan demikian dari sisi perencanaan pendidikan karakter Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara telah dengan jelas melakukan upaya perencanaan terprogram mulai dari visi yang jelas untuk mewujudkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter, Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara telah fokus mendidik para peserta didiknya untuk dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah dengan bekal pendidikan karakter yang jelas.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dari aspek waktu, tenaga dan pikiran oleh karena itu saran dan kritiknya yang membangun sangat diharapkan untuk ke depannya yang lebih baik lagi. Segala kekurangan ataupun ketajaman analisis yang kurang maksimal karena kemampuan yang terbatas, akurasi data karena waktu yang kurang mencukupi. Ada beberapa aspek yang mungkin kurang sempurna dengan apa yang ada di fakt lapangan. Seomga penelitian ini memberikan kontribusi untuk kemajuan bersama dibidang pendidikan khususnya pendidikan karakter.